

Manajemen Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia terhadap Pemberdayaan Pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif

Mochamad Adithya Firmansyah^{*}, Komarudin Shaleh,
Muhammad Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}aditifirmansyah558@gmail.com, komarudinshaleh@gmail.com, muhammadfauziarif@gmail.com

Abstract. The problems that occur among young people at this time are various among teenagers. This happens because there is no forum that focuses on being able to provide direction or instructions so that these young people can utilize their potential in positive things. The presence of the Indonesian Hijrah Youth Foundation with its various youth empowerment programs can be an alternative to the problems of young people who are confused about channeling the potential that exists within them. This research was conducted to find out about the da'wah management applied at the Indonesian Hijrah Youth Foundation in building a productive Muslim generation. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Sources of data were obtained from the President of YPHI, the Head of the Tarbiyah and Cadres Division, Santri or YPHI Shiftas and the YPHI Deliberation Council. Data was collected through observation, interviews and summaries. Then the data processing and analysis techniques are carried out through the stages of Data Reduction, Data Display and Drawing Conclusions. The results of the research show that YPHI's Dakwah Management uses 4 management functions namely Planning, Organizing, Actuating, and Controlling which is one of the tools to be able to make youth empowerment programs at YPHI implemented effectively. and so that it is efficient for young people who study at YPHI to implement their knowledge and be productive and beneficial both for themselves and for the environment around them.

Keywords: *Youth Empowerment, Da'wah Management, Productivity.*

Abstrak. Permasalahan yang terjadi di kalangan anak muda pada saat ini beragam kenakalan remaja. Hal ini terjadi karena tidak adanya wadah yang fokus untuk bisa memberikan arahan atau petunjuk supaya anak-anak muda ini bisa memanfaatkan potensinya pada hal-hal yang positif. Kehadiran Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia dengan berbagai program pemberdayaan pemudanya dapat menjadi alternatif bagi permasalahan anak muda yang bingung mau menyalurkan potensi yang ada di dalam dirinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang manajemen dakwah yang diterapkan di Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia dalam membangun generasi muslim yang produktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data didapatkan dari Presiden YPHI, Ketua Divisi Tarbiyah dan Kaderisasi, Santri atau Shiftas YPHI serta Dewan Musyawarah YPHI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tahapan Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian diketahui bahwa Manajemen Dakwah YPHI menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), dan Pengawasan (Controlling) merupakan salah satu alat untuk bisa menjadikan program-program pemberdayaan pemuda di YPHI dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga anak-anak muda yang belajar di YPHI dapat mengimplementasikan ilmunya dan bisa menjadi produktif serta bermanfaat baik bagi dirinya atau lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Pemuda, Manajemen Dakwah, Produktifitas.*

A. Pendahuluan

Mengingat segala permasalahan yang melanda pada generasi muda hari ini, dalam surat kabar yang sering kali kita baca tentang perkelahian remaja atau tawuran, penyebaran narkoba dan penggunaan narkoba oleh pemuda, pemakaian obat bius, minuman keras, penjangbretan yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun. Meningkatkan kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri sebagainya. Lalu Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Mencatat pada tahun 2022 sebanyak 233 orang positif HIV/AIDS. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebelumnya yang hanya mencapai 225 orang yang mungkin ada saja tapi kebanyakan penularan-penularan dari *Homoseksual*. Tahun 2022 juga sama dari *Homoseksual* 29,26 persen, dari *TBC* 18 persen, dari ibu hami juga ada, paling banyak dari *Homoseksual*”

Pemuda kerap kali terjerumus pada pemakaian obat-obatan terlarang atau penyalahgunaan narkoba, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisaris Jendral Polisi Heru Winarko menyebut, penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin meningkat. Dimana ada peningkatan sebesar 24 hingga 28 persen remaja yang menggunakan narkoba. *World Drugs Report* 2018 yang di terbitkan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau 5,6% dari penduduk dunia (usia 15-64) pernah mengkonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku *focal point* di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.276.115 orang pada usia 10-59 tahun.

Salah satu kisah inspiratif dari seorang pemuda yang bisa menaklukkan benteng terkuat pada masanya yaitu Konstantinopel. Dia adalah Sulthan Muhammad II yang lahir pada 833 H(1429 M) dia diangkat menjadi penguasa *Daulah Utsmaniyah* setelah kematian ayahnya pada 16 *Muharram* 855 H (18 Febuari 1451 M) bukan karena semata-mata beliau anak dari seorang ayah yang memimpin *Daulah Ustamniyah* melainkan dari sisi yang lain beliau memang sudah disiapkan menjadi seorang pemimpin yang seusai dengan ajaran Islam lewat pendidikan yang berkualitas sejak dini dan bukan hanya soal matematika atau ilmu formal lainnya tetapi dibarengi dengan ilmu-ilmu kehidupan seperti ilmu kepemimpinan, strategi perang dan masih banyak lagi. Kemudian Selasa 20 Jumadal Ula 857 H (29 Mei 1453 M), sebelum matahari tepat berada di atas kepala, Sulthan Muhammad Al-Fatih berhasil menaklukkan Konstaninopel di usianya yang masih muda yaitu 22 tahun.

Di sisi lain bonus demografi merupakan suatu kondisi perubahan struktur umur penduduk sebagai akibat dari proses transisi demografi, yaitu penurunan angka kelahiran dan angka kematian. Penurunan angka kelahiran akan menyebabkan penurunan jumlah penduduk umur kurang dari 15 tahun, yang diikuti dengan penambahan penduduk usia produktif 15-64 tahun sebagai akibat banyaknya kelahiran di masa lalu. Sementara karena perbaikan status sebagai akibat banyaknya kelahiran di masa lalu. Sementara karena perbaikan status kesehatan, umur harapan hidup semakin panjang, sehingga lansia akan semakin meningkat.

Ustadz Hanan Attaki kemudian hadir dan mendirikan suatu komunitas atau *Social Movement* bernama Pemuda Hijrah atau *Shift* dengan *tagline* “*Da’wah – Youth – Empowering – Education*” adalah gerakan dakwah yang didesain dengan “warna” anak muda, oleh pelaku dunia anak muda dakwah pada tahun 2015.

Setelah kurang lebih 5 tahun pada 2020 Pemuda Hijrah atau *Shift* yang tadinya komunitas di resmikan menjadi yayasan dan namanya menjadi “Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia” supaya dalam pergerakannya dakwahnya bisa lebih luas karena sudah berbadan hukum. Tetapi, perjalanan dakwah *Shift* tidak tidak serta-merta hanya ingin para pemuda giat ke masjid untuk mengikuti kajian yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki. Beliau mulai merancang rencana berikutnya supaya para pemuda ini bukan hanya mendengarkan kajian saja tetapi juga dapat menerapkannya lalu menjadi *Habits* bagi mereka.

Maka Kawasan Pesan_trend ini berada di kaki gunung manglayang Cilengkrang dengan luas 9 hektare hadir sebagai sarana penunjang untuk mencapai tujuan di atas. Suasana pegunungan yang tenang dan damai. Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia sendiri sebagai pendiri sekaligus pengelola Pesan_Trend dengan jumlah anak-anak *Shift* atau *Shiftas* yaitu 45 orang. memiliki banyak program seperti, *Shift Media* yang bergerak dalam Mengelola Sosial Media,

Shift Care yang bergerak dalam bidang sosial, *Shift Farm* yang bergerak dalam bidang lingkungan, Kemudian ada Sekolah Rimba Indonesia yang fokus dalam bidang Pendidikan. Ini semua merupakan bentuk nyata dari Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia terhadap pemberdayaan pemuda dalam membangun generasi muslim yang produktif bukan malah sebaliknya menjadi pemuda yang destruktif atau merusak dirinya atau yang lebih berbahaya lagi merusak lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: bagaimana Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia atau bisa di singkat YPHI dalam mengelola para pemuda yang ikut terlibat dalam YPHI sendiri dengan menggunakan pendekatan Manajemen Dakwah untuk melaksanakan pemberdayaan pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif di Pesan_Trend

1. Bagaimana Perencanaan YPHI terhadap Pemberdayaan Pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif di Pesan_Trend?
2. Bagaimana Pengorganisasian YPHI terhadap Pemberdayaan Pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif di Pesan_Trend?
3. Bagaimana Pelaksanaan dan Pengawasan YPHI terhadap Pemberdayaan Pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif di Pesan_Trend?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebagai suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti

Seorang peneliti harus melakukan suatu kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data ini bermaksud untuk membuat prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau langkah-langkah yang dapat digunakan pada suatu riset dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif diperoleh melalui beberapa metode yaitu, observasi, wawancara, study kepustakaan, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan YPHI terhadap Pemberdayaan Pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif di Pesan_Trend

YPHI dalam tahapan ini melakukan beberapa Langkah yaitu: penyusunan program kerja (*Programming*) Program adalah rancangan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah lembaga atau organisasi. Dalam program juga ditentukan mana yang harus lebih dahulu diprioritaskan, mana program jangka panjang, program jangka panjang, menengah dan program jangka pendek. Kemudian Penentuan Jadwal Kegiatan (*Scheduling*) setelah penyusunan program, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan jadwal yang dilakukan. Dalam penetapan jadwal ini, disesuaikan dengan situasi atau permasalahan yang sedang terjadi di tengah para pemuda. Lalu Anggaran (*Budgeting*) dalam perumusan program kegiatan, jadwal kegiatan dan tujuannya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan anggaran untuk kegiatan. Anggaran adalah biaya yang akan dikeluarkan dalam proses pelaksanaan suatu lembaga atau organisasi.

Pendelegasian YPHI terhadap Pemberdayaan Pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif di Pesan_Trend

Sistemnya bersifat kepercayaan dari tiap-tiap pihak. Pengorganisasian ini merupakan upaya pengelompokan kegiatan-kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan keterkaitan kegiatan tersebut, yakni oleh masing-masing divisi atau masing-masing bidang. Kemudian dalam tahapan pengorganisasian ini YPHI juga melakukan pendelegasian tugas supaya seluruh program yang ada dapat berjalan dengan baik dengan menerapkan pendelegasian tugas berdasarkan minat serta keahlian seseorang tersebut didukung dengan kepekaan sosial yang baik karena ketika tugas pokoknya sudah selesai maka dia bisa mengerjakan tugas yang lain.

Pelaksanaan dan Pengawasan YPHI terhadap Pemberdayaan Pemuda dalam Membangun Generasi Muslim yang Produktif di Pesan_Trend

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh YPHI dalam melaksanakan segala bentuk rencana yang telah ditetapkan di awal dapat berjalan baik dengan adanya para pengurus yang bukan hanya profesional tetapi juga memiliki keresahan yang sama untuk mencapai tujuan yang dimiliki oleh YPHI. Program-program seperti Shift Care, Shift Farm, Shift Media, Sekolah Rimba Indonesia, Raheel Stable dan program lainnya dapat terlaksana dengan baik dan sudah sejalan dengan apa yang diharapkan oleh YPHI sendiri.

2. Pengawasan

Kegiatan pengawasan yang dilakukan di YPHI dilakukan oleh Direktur Utama YPHI Ustadz Hanan Attaki atau oleh Presiden YPHI Aditya Noviransyah dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat dilaksanakan kegiatannya. Peninjauan tersebut dilakukan secara spontan sehingga tidak diketahui waktu yang pasti. Peninjauan yang dilakukan tergantung pada keinginan dari Direktur Utama Kemudian dalam tahap pengawasan ini para pengurus dan santri bisa terus belajar dengan baik dari keberhasilan atau kegagalan karena dengan begitu secara tidak langsung para pengurus dan juga santri bisa lebih bertumbuh dengan baik dalam menangani masalah hidupnya sendiri atau permasalahan yang menyangkut banyak orang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

3. Perencanaan atau Planning Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia dalam kegiatan membangun generasi muslim yang produktif dengan membuat program-program, penjadwalan dan membuat anggaran.
4. Pengorganisasian atau Organizing dalam tahapan pengorganisasiannya YPHI sudah memiliki cara dalam pendelegasian atas dasar kompetensi serta para pengurus yang siap untuk terus belajar dan bertumbuh lebih baik lagi.
5. Pelaksanaan atau Actuating program-program yang sudah direncanakan tadi dapat dilaksanakan dengan baik seperti adanya kegiatan berbagi di wilayah sekitar Pesan_Trend, Kegiatan Pasar_Trend dari Sekolah Rimba Indonesia, sampai dengan pembuat konten-konten menarik seputar kajian yang khas dengan anak muda. walau masih terdapat catatan berupa evaluasi yang sifatnya dapat diperbaiki seiring berjalannya waktu oleh YPHI selaku lembaga yang memiliki tujuan terhadap pemberdayaan pemuda dalam membangun generasi muslim yang produktif dan hal ini ditunjang juga dengan kesadaran para santri beserta pengurus untuk terus berbenah. Didukung dengan adanya sarana yang sudah memadai yaitu kawasan Pesan_Trend. Pengawasan atau Contrilling di tahapan terakhir ini YPHI sudah baik namun belum maksimal. Karena proses pengawasan ini belum bersifat berkala dan hanya bersifat kondisional. Sehingga lebih baik dibuat jadwal yang tetap supaya untuk kedepannya dapat menjadi lebih maksimal lagi.

Acknowledge

Saya ucapkan terimakasih kepada Fakultas dakwah yang telah membantu banyak soal terbentuknya artikel ini kemudian kepada Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk bisa melakukan penelitian disini.

Daftar Pustaka

- [1] Dadan, Sahadi, Meilanny, “Kenakalan Remaja dan Penanganannya” dalam *Jurnal Penelitian & PPM*, No. 4, Vol. 2, Tahun 2017, hlm. 346.
- [2] Yuga Hassani. 2022, Ratusan Warga Bandung Positif HIV, *Penyebabnya Perilaku Menyimpang*, Bandung Ratusan Warga Bandung Positif HIV, Penyebabnya Perilaku Menyimpang (detik.com).

- [3] Puslitdatin.2019. *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*, Bandung, Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat (bnn.go.id).
- [4] Ash-Shalabi Ali Muhammad,2015, *Muhammad Al-Fatih “Sang Penakluk”*, Solo: Al-Wafi
- [5] Irwan Hermawan, “*Analisis Pengaruh Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Pendidikan*” dalam *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan* No 1 (2), Tahun 2019.
- [6] M Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,(Jakarta : Bumi Askara, 2007).
- [7] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Kerta Karya, 1998).
- [8] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Dengan Kata Pengantar Burha, Edisi Pertama (Cet, IV, Jakarta : Kencana, 2009).